

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL
TENTANG *ANTENATAL CARE* DENGAN FREKUENSI
KUNJUNGAN *ANTENATAL CARE* DI PUSKESMAS
UMBULHARJO 1 YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh :
Amega Putriani
201410104466**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIPLOMA IV
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAHYOGYAKARTA
2016**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL
TENTANG *ANTENATAL CARE* DENGAN FREKUENSI
KUNJUNGAN *ANTENATAL CARE* DI PUSKESMAS
UMBULHARJO 1 YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagai Syarat Mencapai Gelar Sarjana Sains
Terapan pada Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Deploma IV
Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta



Disusun oleh :
Amega Putriani
201410104466

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIPLOMA IV
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIAHYOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL
TENTANG ANTENATAL CARE DENGAN FREKUENSI
KUNJUNGAN ANTENATAL CARE DI PUSKESMAS
UMBULHARJO 1 YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh :
Amega Putriani
201410104466

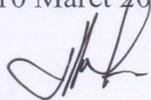
Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui
Untuk Dipublikasikan Pada
Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV
Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:



Pembimbing : Lutfi Nurdian Asnindari, S.Kep., Ns., M.Sc

Tanggal : 10 Maret 2016

Tanda tangan : 

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TENTANG *ANTENATAL CARE* DENGAN FREKUENSI KUNJUNGAN *ANTENATAL CARE* DI PUSKESMAS UMBULHARJO I YOGYAKARTA¹

Amega Putriani², Lutfi Nurdian Asnindari³

INTISARI

Latar Belakang: Pengetahuan ibu hamil tentang *antenatal care* sangat penting karena akan dapat membantu mengurangi angka kematian ibu dan bayi serta segera mungkin menentukan sikap. Pengetahuan atau kognitif merupakan faktor yang sangat penting untuk membentuk suatu sikap. Apabila seorang ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik tentang ANC kemungkinan besar ia akan melakukan kunjungan ANC sesuai jadwal.

Tujuan: Mengetahui adanya hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang *antenatal care* dengan frekuensi kunjungan *antenatal care* di puskesmas umbulharjo I yogyakarta

Metode: Metode korelasional dengan pendekatan waktu *cross sectional*. Uji hipotesis menggunakan Kendal Tau Jumlah sampel 400 orang.

Hasil: Responden yang berpengetahuan tinggi adalah sebanyak 24 orang (60%) dan sikap ibu hamil tentang *antenatal care* yang melakukan perilaku menstimulasi perkembangan anak dengan cukup 15 orang (46,80%). Hasil uji statistik didapatkan nilai p sebesar 0,000 dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,644.

Simpulan: Ada hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang *antenatal care* dengan frekuensi kunjungan *antenatal care* di puskesmas umbulharjo I yogyakarta

Saran: Ibu hamil tetap melaksanakan pemeriksaan kehamilan di pelayanan kesehatan yang tersedia sesuai standar dan meningkatkan pengetahuan tentang *antenatal care* melalui buku KIA, media massa atau elektronik dan fasilitas maupun tenaga kesehatan.

Kata kunci : pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang ANC

Kepustakaan : 32 buku, 5 penelitan, 3 jurnal, 3 web

Jumlah Halaman : xiii, 80 halaman, 9 tabel, 2 gambar, 13 lampiran

1 Judul Skripsi

2 Mahasiswa Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV Universitas Aisyiyah Yogyakarta

3 Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah

THE CORRELATION BETWEEN KNOWLEDGE AND PREGNANT WOMEN'S ATTITUDE TOWARD ANTENATAL CARE WITH VISITATION FREQUENCY OF ANTENATAL CARE IN UMBULHARJO I PRIMARY HEALTH CENTER, YOGYAKARTA

Amega Putriani², Lutfi Nurdian Asnindari³

ABSTRACT

Background: pregnant women knowledge about antenatal care is very significant because it can help to reduce mortality rate on partum women and babies, and it can help to determine the attitude as soon as possible. Knowledge or cognitive becomes an important factor to determine a particular attitude. If a pregnant woman has a good knowledge related to ANC, it is possible that she will do ANC visitation by following the schedule.

Objective: The study aims to investigate the correlation between knowledge and attitude of pregnant women about antenatal care and the frequency of antenatal care visitation in Umbulharjo I Yogyakarta Primary Health Center, Yogyakarta.

Method: Correlative method with time approach of cross sectional was used in the study. Hypothesis test used Kendal Tau test. The numbers of the sample were 400 respondents.

Result: Respondents with high knowledge were 24 respondents (60%), and pregnant women's attitude with antenatal care doing behavior of development stimulation with medium value was 15 women (46.80%). Statistic test result obtained p-value=0.000 and correlative coefficient value 0.644.

Conclusion: There was a positive correlation between knowledge and attitude of pregnant women about antenatal care and the frequency of antenatal care visitation in Umbulharjo I Primary Health Center, Yogyakarta.

Suggestion: It is expected that pregnant women always check their pregnancy in any health centers and always increase their knowledge about antenatal care through books, mass media, health facilities, and health practitioners.

Keywords : knowledge and attitude of pregnant women toward ANC

References : 32 books, 5 researches, 3 journals, 3 websites

Page Number : xiii, 80 pages, 9 tables, 2 figures, 13 appendixes

Title

School of Midwifery Student, Faculty of Health Science, University of 'Aisyiyah Yogyakarta

Lecturer of University of 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia berdasarkan laporan Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) pada tahun 2007 adalah 228/100.000 Kelahiran Hidup sedangkan Angka Kematian Bayi (AKB) adalah 34/1000 Kelahiran Hidup (Kemenkes R.I, 2010). Bahkan, WHO, UNICEF, UNFPA, dan World Bank memperkirakan angka kematian ibu yang lebih tinggi, yaitu 420/100.000 kelahiran hidup (Prasetyawati, 2012).

Di Yogyakarta jumlah AKI pada tahun 2010 sebanyak 43 orang terbesar di wilayah selemah sebanyak 13 orang. Wilayah kulon progo sebanyak 4 orang, Bantul sebanyak 10 orang, Gunung kidul sebanyak 9 orang, dan kota yogyakarta sebanyak 7 orang (Dinkes Yogyakarta, 2010). Capaian K1 dan K4 di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2011 masing– masing sebesar 99,8% dan 89,3% sedangkan tahun 2012 mencapai 100% dan 93,3%. Dengan cakupan K1 dan K4 yang sudah cukup tinggi tersebut, (Dinkes DIY, 2013).

Antenatal Care (ANC) merupakan komponen pelayanan kesehatan ibu hamil terpenting untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi. Tingginya angka kematian ibu dan bayi antara lain disebabkan rendahnya tingkat pengetahuan ibu dan frekuensi pemeriksaan ANC yang tidak teratur. Keteraturan ANC dapat ditunjukkan melalui frekuensi kunjungan, ternyata hal ini menjadi masalah karena tidak semua ibu hamil memeriksakan kehamilannya secara rutin sehingga kelainan yang timbul dalam kehamilan tidak dapat terdeteksi sedini mungkin (Sarwono, 2010).

Salah satu upaya dalam menurunkan kematian ibu adalah dengan meningkatkan cakupan pemeriksaan kehamilan oleh tenaga kesehatan. Indikator yang digunakan untuk memantau cakupan pemeriksaan kehamilan tersebut adalah cakupan ibu hamil yang pertama kali mendapat pelayanan antenatal (K1) yang merupakan indikator akses, dan cakupan ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal minimal 4 kali sesuai distribusi waktu dan sesuai standar (K4) yang menggambarkan tingkat perlindungan ibu hamil di suatu wilayah (Dinkes DIY, 2013).

Tingkat pengetahuan mempengaruhi sikap kesehatan, yaitu hal-hal yang berkaitan dengan tindakan atau kegiatan seseorang dalam memilih dan meningkatkan kesehatan. Termasuk juga tindakan untuk mencegah penyakit, memilih makanan, sanitasi dan lain sebagainya (Notoatmojo, 2012) Pengetahuan tentang keteraturan ANC penting untuk diketahui oleh ibu hamil agar segera mungkin menentukan sikap.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta tanggal 26 – 27 januari 2015. Hasil wawancara dengan 10 orang ibu hamil, 8 ibu yang berpengetahuan baik dan 2 ibu hamil mengatakan sikap ibu hamil sangat baik. Untuk tingkat kepatuhan ibu hamil dalam pemeriksaan kehamilan, penulis melihat dari buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) terdapat 4 ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya sesuai dengan standar yaitu minimal 1 kali kontak dengan petugas kesehatan pada trimester I, minimal 1 kali pada trimester II dan 2 kali pada trimester III. Empat ibu hamil mulai memeriksakan kehamilan pada trimester II dan 2 ibu hamil mulai memeriksakan kehamilan pada trimester III. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk meneliti tentang “Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang *antenatal care* dengan frekuensi kunjungan *antenatal care* di puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta”.

METODE PENELITIAN

Rancangan yang digunakan Penelitian deskriptif merupakan Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian *Deskriptif Korelasional*, Metode pendekatan waktu yang digunakan adalah *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III dengan usia kehamilan > 36 minggu yang memeriksakan kehamilan di Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta yang berjumlah 166 ibu hamil. pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* jenis *accidental sampling*, maka jumlah sampel yang digunakan yaitu 40 ibu hamil trimester III. Pengumpulan data yaitu dengan alat bantu kuesioner dan studi dokumentasi kebidanan tentang data kunjungan pemeriksaan kehamilan yang tertera pada buku KIA atau register kebidanan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Karakteristik Responden

Tabel 1 Karakteristik responden

Karakteristik responden		Jumlah	Prsentase
Umur	<20 tahun	3	7,5%
	20-35 tahun	35	87,5%
	>35 tahun	2	5%
Total		40	100%
Pendidikan	perguruan tinggi	2	5%
	SMA	26	65%
	SMP	7	17,5%
	SD	5	12,5%
	Total	40	100%
Pekerjaan	PNS	2	5%
	Swasta	10	25%
	IRT	28	70%
	Total	40	100%

Kategori umur ibu hamil ini dibedakan menjadi umur <20 tahun, umur 20-30 tahun dan umur >35 tahun. menunjukkan bahwa dari 40 responden sebanyak 3 (7,5%) responden berumur kurang dari 20 tahun, sebanyak 35 (87,5%) responden berumur 20 tahun sampai dengan 35 tahun dan sebanyak 2 (5%) responden berusia lebih dari 35 tahun.

Kategori pendidikan pada ibu hamil dibedakan menjadi 4 yaitu perguruan tinggi, SMA (Sekolah Menengah Atas), SMP (Sekolah Menengah Pertama) dan SD (Sekolah Dasar). menunjukkan bahwa dari 40 responden sebanyak 2 (5%) responden dengan pendidikan terakhir perguruan tinggi, sebanyak 26 (65%) responden dengan pendidikan terakhir SMA, sebanyak 7 (17,5%) responden dengan pendidikan terakhir SMP, dan sebanyak 5 (12,5%) responden dengan pendidikan terakhir SD.

Kategori pekerjaan menunjukkan dari 40 responden sebanyak 2 (5%) responden bekerja sebagai pegawai negeri sipil (PNS), sebanyak 10 (25%) responden bekerja sebagai swasta, dan sebanyak 28 (70%) responden sebagai ibu rumah tangga (IRT)

2) Pengetahuan Ibu Hamil tentang *Antenatal Care* di Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta

Tabel 2. Pengetahuan Ibu Hamil tentang *Antenatal Care* di Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta

Pengetahuan	Jumlah	Presentase
Tinggi	24	60%
Sedang	16	40%
Rendah	0	0%
Total	40	100%

Pada tabel 2 menunjukkan dari 40 responden sebanyak 24 (60%) responden memiliki pengetahuan ibu hamil tentang *antenatal care* dengan kategori tinggi, sebanyak 16 (40%) responden memiliki pengetahuan ibu hamil tentang *antenatal care* dengan kategori sedang, dan tidak ada responden yang memiliki pengetahuan ibu hamil tentang *antenatal care* dengan kategori rendah.

3) Sikap Ibu Hamil tentang *Antenatal Care* di Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta

Tabel 3 Sikap Ibu Hamil tentang *Antenatal Care* di Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta

Sikap	Jumlah	Presentase
Sangat Baik	28	70%
Baik	12	30%
Tidak Baik	0	0%
Sangat Tidak Baik	0	0%
Total	40	100%

Pada tabel 3 menunjukkan dari 40 responden sebanyak 28 (70%) responden dengan sikap ibu hamil tentang *antenatal care* sangat baik, sebanyak 12 (30%) responden dengan sikap ibu hamil tentang *antenatal care* baik dan tidak ada responden yang memiliki kategori sikap ibu hamil tentang *antenatal care* tidak baik maupun sangat tidak baik.

4) Frekuensi Kunjungan *Antenatal Care* di Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta

Tabel 4. Frekuensi Kunjungan *Antenatal Care* di Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta

Frekuensi Kunjungan ANC	Jumlah	Presentase
Lengkap	40	100%
Tidak Lengkap	0	0%
Total	40	100%

Pada tabel 4 menunjukan dari 40 responden semua responden yaitu 40 (100%) responden melakukan kunjungan ANC dengan frekuensi lengkap dan tidak ada responden yang melakukan kunjungan ANC tidak lengkap.

5) Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang *Antenatal Care* (ANC) dengan Frekuensi Kunjungan *Antenatal Care* di Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta

Tabel 8. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang *Antenatal Care* (ANC) dengan Frekuensi Kunjungan *Antenatal Care* di Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta

Pengetahuan	Frekuensi Kunjungan ANC			
	Lengkap		Tidak Lengkap	
	n	%	n	%
Tinggi	24	60	0	0
Sedang	16	40	0	0
Rendah	0	0	0	0
Total	40	100	0	0

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa dari pengetahuan ibu hamil terhadap frekuensi kunjungan ANC yaitu pengetahuan tinggi dengan frekuensi kunjungan ANC lengkap sebanyak 24 (60%) responden, pengetahuan sedang dengan frekuensi kunjungan ANC lengkap sebanyak 16 (40%) responden, sedangkan pengetahuan tinggi, sedang, rendah dengan frekuensi kunjungan ANC tidak lengkap tidak ada dan pengetahuan rendah dengan frekuensi kunjungan ANC lengkap juga tidak ada.

Berdasarkan uji statistik dengan Kendall Tau diperoleh nilai $\rho = 0,000$ yang menunjukkan $\rho < \alpha (0,05)$ artinya ada hubungan pengetahuan ibu hamil tentang *antenatal care* dengan frekuensi kunjungan ANC di Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta.

- 6) Hubungan Sikap Ibu Hamil tentang *Antenatal Care* (ANC) dengan Frekuensi Kunjungan *Antenatal Care* di Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta

Tabel 9. Hubungan Sikap Ibu Hamil tentang *Antenatal Care* (ANC) dengan Frekuensi Kunjungan *Antenatal Care* di Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta

Sikap	Frekuensi Kunjungan ANC			
	Lengkap		Tidak Lengkap	
	n	%	n	%
Sangat Baik	28	70	0	0
Baik	12	30	0	0
Tidak Baik	0	0	0	0
Sangat Tidak Baik	0	0	0	0
Total	40	100	0	0

Tabel 9 menunjukkan bahwa dari sikap ibu hamil terhadap frekuensi kunjungan ANC yaitu sikap sangat baik dengan frekuensi kunjungan ANC lengkap sebanyak 28 (70%) responden, sikap baik dengan frekuensi kunjungan ANC lengkap sebanyak 12 (30%) responden, sedangkan sikap tidak baik dan sangat tidak baik dengan frekuensi kunjungan ANC lengkap tidak ada, sikap sangat baik, baik, tidak baik dan sangat tidak baik dengan frekuensi kunjungan ANC tidak lengkap juga tidak ada. Berdasarkan uji statistik dengan Kendall Tau diperoleh nilai $\rho = 0,003$ yang menunjukkan $\rho < \alpha (0,05)$ artinya ada hubungan sikap ibu hamil tentang *antenatal care* dengan frekuensi kunjungan ANC di Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian tentang Pengetahuan Ibu Hamil tentang *Antenatal Care* di Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta menunjukkan dari 40 responden sebanyak 24 (60%) responden memiliki pengetahuan ibu hamil tentang *antenatal care* dengan kategori tinggi, sebanyak 16 (40%) responden memiliki pengetahuan ibu hamil tentang *antenatal care* dengan kategori sedang, dan tidak ada responden yang memiliki pengetahuan ibu hamil tentang *antenatal care* dengan kategori rendah. Pengetahuan berbeda dengan buah pikiran (*ideas*).

Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang *antenatal care* juga dapat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan seseorang. Pendidikan menghasilkan banyak perubahan seperti tercermin pada survei pengetahuan, sikap dan perbuatan. Fungsi sekolah yang utama adalah pendidikan intelektual yakni mengisi otak dengan berbagai macam pengetahuan (Soekanto, 2006). Hal ini sesuai dengan data hasil penelitian yang menunjukkan bahwa dari 40 responden sebanyak 2 (5%) responden dengan pendidikan terakhir perguruan tinggi, sebanyak 26 (65%) responden dengan pendidikan terakhir SMA, sebanyak 7 (17,5%) responden dengan pendidikan terakhir SMP, dan sebanyak 5 (12,5%) responden dengan pendidikan terakhir SD, sehingga sebagian besar pengetahuan ibu hamil tentang *antenatal care* dalam kategori tinggi

Hasil penelitian tentang sikap Ibu Hamil tentang *Antenatal Care* di Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta. Sikap tentang ANC pada ibu hamil sangat penting untuk mencapai pelayanan ANC yang unggul dan optimal. Pencapaian sikap dari tidak baik menjadi baik atau bahkan sangat baik membutuhkan beberapa tahapan pada ibu hamil. Sikap terdiri dari berbagai tingkatan yaitu menerima, merespon, menghargai dan bertanggung jawab (Notoatmodjo, 2010). Begitu pula sikap ibu hamil tentang *antenatal care* dapat dibentuk dari interaksi antara tenaga kesehatan, keluarga dan lingkungan masyarakat dapat membentuk berbagai tingkatan sikap yaitu sangat baik, baik, tidak baik dan sangat tidak baik (Hidayat, 2010). Hal ini sesuai dengan data hasil penelitian yang menunjukkan dari 40 responden sebanyak 28 (70%) responden dengan sikap ibu hamil tentang *antenatal care* sangat baik, sebanyak 12 (30%) responden dengan sikap ibu hamil tentang *antenatal care* baik dan tidak ada responden yang memiliki kategori sikap ibu hamil tentang *antenatal care* tidak baik maupun sangat tidak baik.

Hasil penelitian tentang frekuensi kunjungan *Antenatal Care* di Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta menunjukkan dari 40 responden semua responden yaitu 40 (100%) responden melakukan kunjungan ANC dengan frekuensi lengkap dan tidak ada responden yang melakukan kunjungan ANC tidak lengkap. Kunjungan *antenatal care* (ANC) adalah kunjungan ibu hamil ke bidan atau dokter sedini mungkin semenjak ia merasa dirinya hamil untuk mendapatkan pelayanan/asuhan *antenatal*. Pelayanan *antenatal* ialah untuk mencegah adanya komplikasi obstetri bila mungkin dan memastikan bahwa komplikasi dideteksi sedini mungkin serta ditangani secara memadai (Saifuddin, dkk., 2008).

Frekuensi kunjungan ANC yang lengkap dan tidak lengkap pada ibu hamil dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor yang mempermudah maupun faktor pendukung (Notoatmodjo, 2010). Hal ini sesuai hasil penelitian yang menunjukkan bahwa dari 40 responden sebanyak 3 (7,5%) responden berumur kurang dari 20 tahun, sebanyak 35 (87,5%) responden berumur 20 tahun sampai dengan 35 tahun dan sebanyak 2 (5%) responden berusia lebih dari 35 tahun. Dari 40 responden

dalam berbagai segi umur dengan frekuensi kunjungan ANC lengkap dan sebagian besar dalam kategori umur ideal pada kehamilan (20 sampai 35 tahun).

Hasil penelitian tentang Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang *Antenatal Care* dengan Frekuensi Kunjungan *Antenatal Care* di Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari pengetahuan ibu hamil terhadap frekuensi kunjungan ANC yaitu pengetahuan tinggi dengan frekuensi kunjungan ANC lengkap sebanyak 24 (60%) responden, pengetahuan sedang dengan frekuensi kunjungan ANC lengkap sebanyak 16 (40%) responden, sedangkan pengetahuan tinggi, sedang, rendah dengan frekuensi kunjungan ANC tidak lengkap tidak ada dan pengetahuan rendah dengan frekuensi kunjungan ANC lengkap juga tidak ada. Berdasarkan uji statistik dengan Kendall Tau diperoleh nilai $\rho = 0,000$ yang menunjukkan $\rho < \alpha$ (0,05) artinya ada hubungan pengetahuan ibu hamil tentang *antenatal care* dengan frekuensi kunjungan ANC di Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta.

Menurut Lawrence Green seperti dikutip Notoatmojo (2010) yang menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku manusia dari tingkat kesehatan salah satunya adalah pengetahuan yang merupakan *predisposing factor*.

Untuk menjaga kehamilan, hal ini telah diatur dalam Islam yang terkandung dalam Al Qur'an Surat Ar Ra'd ayat 8:

اللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَحْمِلُ كُلُّ أُنْثَىٰ وَمَا تَغِيضُ الْأَرْحَامُ وَمَا تَزْدَادُ
وَكَلُّ شَيْءٍ عِنْدَهُ بِمِقْدَارٍ ﴿٨﴾

“Allah mengetahui apa yang dikandung oleh Setiap perempuan, dan kandungan rahim yang kurang sempurna dan yang bertambah dan segala sesuatu pada sisi-Nya ada ukurannya.” (QS.Ar.Ra'd, Ayat 8).

Hasil penelitian tentang Hubungan Sikap Ibu Hamil tentang *Antenatal Care* dengan Frekuensi Kunjungan *Antenatal Care* di Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari sikap ibu hamil terhadap frekuensi kunjungan ANC yaitu sikap sangat baik dengan frekuensi kunjungan ANC lengkap sebanyak 28 (70%) responden, sikap baik dengan frekuensi kunjungan ANC lengkap sebanyak 12 (30%) responden, sedangkan sikap tidak baik dan sangat tidak baik dengan frekuensi kunjungan ANC lengkap tidak ada, sikap sangat baik, baik, tidak baik dan sangat tidak baik dengan frekuensi kunjungan ANC tidak lengkap juga tidak ada. Berdasarkan uji statistik dengan Kendall Tau diperoleh nilai $\rho = 0,003$ yang menunjukkan $\rho < \alpha$ (0,05) artinya ada hubungan sikap ibu hamil tentang *antenatal care* dengan frekuensi kunjungan ANC di Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta.

Sikap yang sangat baik maupun baik dan respon mendukung terhadap perawatan ibu hamil sehingga kunjungan ANC pada ibu hamil optimal dimungkinkan karena dapat untuk mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan yang tidak diinginkan selama kehamilan. Pentingnya antisipasi ini adalah membentuk sikap yang baik terhadap pelaksanaan *antenatal care* pada ibu hamil. Beberapa faktor lain yang mempengaruhi sikap menurut Azwar, S (2011) adalah pengalaman pribadi, kebudayaan, orang lain yang dianggap penting, media massa, institusi/lembaga pendidikan, agama serta faktor emosi individu. Menurut Kurt Lewin yang dikutip oleh Azwar (2011) menguraikan bahwa sikap itu dapat mempengaruhi perilaku lewat suatu proses

pengambilan keputusan yang teliti dan beralasan. Secara sederhana teori ini menjelaskan bahwa seseorang akan melakukan suatu perbuatan apabila memandang perbuatan itu positif dan bila ia percaya bahwa orang lain ingin agar ia melakukannya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil penelitian dan pembahasan mengenai Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang *Antenatal Care* (ANC) dengan Frekuensi Kunjungan *Antenatal Care* di Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta, Terdapat hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang *antenatal care* dengan frekuensi kunjungan *antenatal care* di Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta tahun 2015 dengan nilai signifikansisebesar 0,000 ($p < 0,05$). (5) Terdapat hubungan antara sikap ibu hamil tentang *antenatal care* dengan frekuensi kunjungan *antenatal care* di Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta tahun 2015 dengan nilai signifikansisebesar 0,003 ($p < 0,05$).

Saran

Dari hasil penelitian diketahui bahwa Hasil penelitian ini diharapkan untuk ibu hamil, Ibu hamil tetap melaksanakan pemeriksaan ibu hamil di pelayanan kesehatan yang tersedia sesuai standar dan meningkatkan pengetahuan tentang *antenatal care* melalui buku KIA, media massa atau elektronik dan fasilitas maupun tenaga kesehatan, Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Bidan di Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta yaitu Bidan dapat menyampaikan konseling dan penyuluhan yang lebih intensif mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan secara rutin dan memotivasi ibu hamil yang bekerja agar rutin memeriksakan kehamilan serta dapat melakukan kunjungan rumah untuk memantau kehamilan di masyarakat. Bagi peneliti selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar. (2007). *Sikap Manusia dan Teori Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Cipta
- Azwar. (2011). *Sikap Manusia dan Teori Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Cipta.
- Destria, D. (2010). Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Pemahaman Ibu Hamil terhadap Pesan ANC yang terdapat didalam Buku KIA. <http://eprints.undip.ac.id> diakses tanggal 15 September 2015.
- Dinkes Kota Yogyakarta, 2010. Status Gizi Balita dan Kecamatan Rawan Gizi Kota Yogyakarta Tahun 2010. Yogyakarta: Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta.
- Hidayat, A. (2010). *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Kementerian Kesehatan RI, 2010. Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2010-2014. Jakarta.
- Lia. (2008). Hubungan Pengetahuan Ibu Primigravidarum tentang Kehamilan dengan Kepatuhan Pelaksanaan ANC di Puskesmas Aikmel Lombok Timur. <http://repository.usu.ac.id>. Diakses tanggal 15 September 2015.
- Mufdlilah. (2013). *ANC Fokus*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Murniti. (2007). Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Antenatal oleh Ibu Hamil di Kabupaten Aceh Tenggara.

<http://repositori.usu.ac.id/hitsteam/12345678/22463/chapter%201.pdf>.

Diakses tanggal 30 September 2015

Notoatmodjo, S. (2010). *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Pelajar : Pustaka Pelajar

Prasetyawati.(2012).*Penelitian Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*. Binarupa Aksara: Jakarta

Ratminto dan Winarsih, Atik Septi. 2010. *Manajemen Pelayanan*. Yogyakarta.

Saifuddin. (2008). *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Soekanto, Soerjono. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada



unisa
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta